

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Dari penelitian yang telah dilakukan mengenai strategi dakwah dalam program siar Tombo Ati di Radio R-lisa fm Jepara, dapat disimpulkan bahwa strategi dakwah yang dilakukan dalam program ini menggunakan media radio. Dimana, media ini dinilai media paling efektif. Selain terkenal sebagai wadah hiburan serta informasi, radio juga memiliki peran sebagai penyalur tersampainya pesan dalam dakwah. Dalam penyebaran dakwahnya melalui radio, pihaknya juga memiliki strategi yang tujuannya untuk menyampaikan pesan dakwah. Dan, strategi yang digunakan didalam radio ini ialah melalui lisan. Dimana pembahasannya ini menggunakan teknik pengajian yang kajiannya membahas tentang kitab Al-Hikam. Segmen berisi tentang pembahasan bagaimana pendekatan seorang hamba kepada sang KhalikNya. Dimana sebagai umat manusia wajib menghilangkan penyakit-penyakit hati seperti iri, dengki, sombong, takabur dengan perbuatan yang dapat merugikan diri serta dapat menjauhkan diri dari Allah s.w.t, dan menumbuhkan sifat selalu patuh dan taat, sabar, pasrah, tidak takabur, dan tidak mengikuti keinginan hawa dan nafsu dengan tujuan agar kita selalu dekat dengan Allah s.w.t.

Dan, dikarenakan segmen ini melalui media radio, maka tak heran jika terdapat beberapa kendala didalam penayangan segmen tersebut, diantaranya jaringan sinyal yang kurang baik untuk daerah yang jaungkauannya jauh dan susah dijangkau, serta kehadiran narasumber yang tidak selalu hadir dalam penayangannya.

### **B. Saran-saran**

Berikut saran yang dapat penulis dampaikan kepada pihak Radio R-Lisa FM terkait strategi dakwah dalam program siar di radio :

1. Menyediakan narasumber cadangan, apabila narasumber utama berhalangan hadir selama kajian segmen berlangsung, dan dapat memahami isi yang dibawakan, agar terkesan saling berkesinambungan.

2. Penambahan durasi saat penjelasan tentang kajian Kitab Al-Hikam. Tujuannya, agar audiens semakin mengerti tentang siaran agama.
3. Memperluas atau menyeting ulang terkait pantulan sinyal yang areanya sulit dijangkau, serta dapat menambah pendengar dalam setiap penayangannya.

Peneliti juga menyadari bahwa didalam penelitian ini, masih belum mendalam terkait strategi dakwah yang digunakan dalam program siar di radio. Maka, untuk kedepannya peneliti berharap demi kebaikan penulis serta pembaca skripsi ini dapat memberikan kritik serta saran dalam penulisan skripsi agar lebih baik lagi. Serta dapat memahami lebih kritis dalam menganalisis strategi dakwah melalui program siar di radio.

